

Komando Pasifik AS:

## Kami Siap Perang Melawan China Jika Diperlukan

<http://internasional.kompas.com/read/2018/02/17/15171761/komando-pasifik-as-kami-siap-perang-melawan-china-jika-diperlukan>

[Ervan Hardoko](#)

Kompas.com - 17/02/2018, 15:17 WIB



Pasukan Angkatan Laut Amerika Serikat di kapal induk Carl Vinson dalam latihan rutin di Laut China Selatan, 3 Maret 2017. (REUTERS/Erik De Castro )

**WASHINGTON DC, KOMPAS.com** - Panglima [Komando Pasifik](#) AS (PACOM) Laksamana Harry Harris di hadapan Kongres menjelaskan rencana AS menghadapi pengaruh [China](#) yang semakin kuat di Asia-Pasifik.

Dalam pidatonya, Harris mengedepankan peran [Australia](#), sekutu non-NATO, sebagai pusat kekuatan PACOM di Samudera Pasifik.

"Australia adalah salah satu kunci untuk menjaga ketertiban internasional," ujar pria yang juga bakal menjadi duta besar baru AS untuk Australia itu.

Harris menambahkan, modernisasi dan kemajuan militer China adalah elemen dasar strategi negeri itu untuk menggeser AS sebagai sekutu negara-negara Indo-Pasifik.

Baca juga : [Hari Ini dalam Sejarah: Korea Utara Tangkap Kapal AL Amerika Serikat](#)

"Namun, China juga memiliki ambisi yang lebih global," lanjut Harris.

"Akhirnya, kemampuan untuk menghadapi perang amat penting atau kita hanya akan menjadi macan ompong. Kita akan bekerja sama (dengan China), tetapi tetap siap berkonfrontasi jika diperlukan," Harris menegaskan.

Meski mengaku siap menghadapi militer China, Harris tetap berharap konflik dengan negeri itu tidak akan pernah terjadi.

"Namun, kita semua harus tetap bersiap jika konflik memang harus terjadi," ujar Harris.

Di sisi lain, retorika yang dilemparkan Harris ini mungkin tak akan dengan mudah diterima. Apalagi, Australia menunjukkan minatnya mendekati China.

"Australia memiliki hubungan amat kuat dengan Washington, dan kami juga memiliki teman-teman yang amat baik di Beijing," kata PM Australia Malcolm Turnbull pada Maret tahun lalu.

"Ide bahwa Australia harus memilih antara China atau [Amerika Serikat](#), sama sekali tidak benar," tambah Turnbull.

Komentar keras Laksamana Harris ini muncul di saat hubungan antara China dan Amerika Serikat tak bisa dikatakan baik.

Baca juga : [Kelebihan Muatan, Konvoi Militer AS Ditilang Polantas Jerman](#)

Apalagi kedua negara yang sama-sama anggota DK PBB itu kerap berseberangan dalam hal sengketa wilayah di Laut China Selatan.

China terus memprotes kehadiran militer AS di Laut China Selatan, semetara AS mengecam pembangunan pangkalan militer China di perairan yang masih disengketakan tersebut.